

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran guru merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Oleh karena itu peran guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sangat diperlukan sehingga tujuan pembelajaran akan dicapai sesuai harapan. Semakin optimal kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, semakin tinggi pula harapan untuk memperoleh ketuntasan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran memerlukan perhatian guru karena berkenaan dengan proses transformasi ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam kegiatan tersebut guru harus memiliki kemampuan yang optimal sehingga proses pembelajaran akan sesuai dengan harapan. Peran guru dalam proses pembelajaran merupakan kemampuan yang harus dipenuhi sebagai tenaga profesional. Dengan demikian seorang guru bukan saja menyajikan materi pembelajaran tetapi lebih dari pada itu berperan meningkatkan proses pembelajaran dengan baik (Hernawan, 2008:12.2)

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat kompleks. Guru berperan sebagai mediator dan perantara dalam membantu menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang ada dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan dan membina ilmu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Oleh karena itu diperlukan kreatifitas guru sehingga aspek-aspek tersebut dapat dicapai siswa secara optimal (Kaelan, 2009:23)

Dalam proses kegiatan pembelajaran guru diharapkan memiliki kreatifitas mulai dari kegiatan awal proses pembelajaran sampai pada pelaksanaan evaluasi belajar siswa. Kreatifitas

guru dalam membuka pembelajaran berkenaan dengan teknik memberikan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Demikian pula pada kegiatan inti pembelajaran, guru diharapkan memiliki kemampuan dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta sesuai dengan karakteristik siswa (Mukhtar, 2007:14)

Kreatifitas guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kreatifitas guru yang optimal diharapkan pula dapat mempengaruhi pula pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Semakin optimal kreatifitas guru, semakin optimal pula kontribusi kegiatan dalam mencapai hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

Kreatifitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator terutama pada kreatifitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Implementasi kreativitas guru yang optimal dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan pula aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kreatifitas dalam kegiatan di antaranya aspek karakteristik materi, ketersediaan sarana dan prasarana serta latar belakang kemampuan siswa itu sendiri. Jika aspek-aspek tersebut dikuasai oleh guru dengan baik maka guru akan memiliki kreatifitas yang optimal dalam kegiatan pembelajaran (Satori, 2009:23)

Di samping itu, kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran bukan saja kreatifitas menyajikan materi kepada siswa, tetapi lebih dari pada itu guru diharapkan memiliki kreatifitas dalam mengelola kelas, menggunakan metode dan media pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran yang terakumulasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Kreatifitas guru dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran mencakup kemampuan guru menyiapkan kelas, memberikan apersepsi dan menjelaskan materi pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran guru diharapkan memiliki kreatifitas dalam membimbing siswa dalam menggali informasi (eksplorasi), mengembangkan materi (elaborasi) dan kreatifitas membina siswa menguji kembali materi yang telah diberikan (konfirmasi).

Di samping itu masalah kreatifitas guru berkenaan dengan kompetensi pedagogik yang sangat mempengaruhi pencapaian kompetensi pembelajaran mulai dari proses kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif sampai pada keberhasilan hasil belajar siswa. Artinya jika guru memiliki kreatifitas yang baik dalam kegiatan pembelajaran maka keaktifan siswa akan meningkat dan hasil ketuntasan belajarpun akan dapat dicapai dengan optimal.

Tugas guru dalam kelas harus mengembangkan kreatifitas siswa melalui berbagai aspek yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Dalam hal ini tugas dan peran guru menciptakan kreatifitas pembelajaran sehingga siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian guru mempunyai peran utama sebagai pengagas, pemberi ide dan sebagai fasilitator.

Kenyataan yang ditemui di lapangan, masih terdapat guru yang belum memiliki kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran. Guru sekedar menyajikan materi pembelajaran tanpa memperhatikan karakteristik materi dan latar belakang kemampuan siswa. Guru hanya sekedar merealisasikan langkah-langkah yang telah disusun dalam skenario pembelajaran, tanpa mengembangkan kegiatan tersebut agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dilaksanakan guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo belum memperlihatkan kreatifitas guru sesuai harapan, sehingga memerlukan perhatian dalam

peningkatan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru belum memperlihatkan kreatifitas baik dari segi kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, kreativitas dalam keterampilan mengajar maupun kreativitas dalam menilai hasil belajar siswa.

Kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran berupa perangkat sering kali hanya meniru RPP yang sudah ada dari rekan-rekannya bahkan ada yang mengcopy paste dari internet. Demikian pula pada proses pembelajaran guru belum memiliki kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran. Demikian pula dalam pelaksanaan evaluasi guru selalu hanya memberikan tes obyektif maupun pilihan ganda tanpa ada variasi soal kepada siswa.

Kondisi permasalahan sebagaimana telah diuraikan di atas sangat penting diangkat masalah dalam penelitian karena berkenaan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memerlukan perhatian karena akan berdampak pada rendahnya aktifitas belajar siswa dan pada akhirnya berdampak pula pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Kondisi tersebut dapat diatasi jika guru akan memperhatikan kreatifitas dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan penelitian dengan formulasi judul: Kreatifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Upaya apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan khasanah pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta untuk menambah wawasan tentang kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi referensi guru PKn agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dari sebelumnya.